

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya sarana transportasi dalam perkembangan dunia bersifat multidimensi. Salah satu fungsi dasar transportasi adalah menghubungkan tempat kediaman dengan tempat bekerja atau para pembuat barang dengan para pelanggannya. Dari sudut pandang yang lebih luas, fasilitas transportasi memberikan aneka pilihan untuk menuju ke tempat kerja, pasar, dan sarana rekreasi, serta menyediakan akses ke sarana-sarana kesehatan, pendidikan, dan sarana lainnya. Mobilitas lancar hanya akan terwujud bila terjadi keseimbangan antara penyediaan ruang dan moda sesuai dengan permintaan, sedangkan sistem pengaturan hanya berfungsi memberikan kepastian antara penyediaan dan permintaan. Namun kenyataannya masalah dalam pergerakan transportasi, khususnya pada jam-jam sibuk, mengakibatkan pengguna transportasi mengalami keterlambatan dan sejalan dengan masalah ini adalah meningkatnya jumlah kecelakaan. Selain itu juga faktor kedisiplinan pemakai jalan yang ikut mempengaruhi dalam masalah ini. Dari segi sarana dan prasarana jalan, diperlukan perencanaan sistem transportasi, perencanaan tata guna lahan yang baik, perbaikan moda transportasi, peningkatan sumber daya manusia juga ketaatan terhadap sistem pengaturan lalu lintas yang ada dapat berjalan dengan baik.

Dengan adanya perbaikan tersebut, maka diharapkan akan terjadi perkembangan dalam beberapa aspek, antara lain :

- a. Ekonomi, adanya kenaikan kemakmuran masyarakat sebagai akibat kelancaran angkutan barang dan manusia.
- b. Sosial, mempercepat pemekaran kota sehubungan dengan kelancaran transportasi antar pusat kota penyangga disekitarnya.
- c. Politik, meningkatkan hubungan antara pemerintah pusat dengan daerah sebagai hasil kelancaran transportasi.

Salah satu kota/kabupaten yang mengalami kepadatan lalu lintas adalah Kota Semarang, tepatnya di jalan Dr. Sutomo IV Semarang. Peningkatan volume lalu lintas tidak terlepas dari faktor jalan Dr. Sutomo IV Semarang sebagai jalan penghubung antara Bundaran Tugu Muda dan Jalan Raya Lamongan Kota Semarang .

Hal ini menyebabkan terjadi lalu lintas kurang lancar hingga kemacetan di depan Polrestabes Semarang yang akhirnya menimbulkan menurunnya kecepatan kendaraan yang sangat besar. Dengan adanya kemacetan maka pengguna jalan harus mengurangi kecepatannya atau bahkan berhenti sesekali atau tersendat-sendat untuk menunggu tundaan kendaraan yang terjadi. Hal ini tentunya akan menambah waktu normal perjalanan untuk sampai ke tempat aktivitas.

Permasalahan yang lain yaitu hambatan samping, seperti parkir yang sudah terdapat larangan dan adanya kendaraan keluar masuk. Oleh karena itu tidaklah mengherankan jika kawasan tersebut dipenuhi oleh pengguna jalan pada jam-jam sibuk setiap harinya. Berbagai macam moda transportasi melengkapi keberadaan kawasan tersebut, mulai dari sepeda motor, mobil, angkutan, bus besar, dan truk kecil. Melihat permasalahan di atas, maka studi ini mencoba meneliti tentang hubungan antar kapasitas jalan dan pertumbuhan lalu lintas di sepanjang jalan Dr Sutomo IV Semarang .

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah :

1. Berapakah prediksi pertumbuhan lalu lintas yang melewati jalan Dr. Sutomo IV sampai kemacetan total terjadi?
2. Apa yang menjadi sumber dari kepadatan lalu lintas pada ruas jalan Dr. Sutomo IV Kota Semarang, tepatnya pada Polrestabes Semarang?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan pada ruas Jalan Dr. Sutomo IV Kota Semarang (Studi kasus jalan depan Polrestabes Semarang).

1.4 Manfaat dan Tujuan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dan Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan (DLLAJ) Kota Semarang untuk perbaikan pengaturan lalu lintas yang mempunyai manfaat untuk pengguna jalan tersebut di jalan penghubung antara Tugu Muda dan Jalan Raya Lamongan Semarang. Adapun yang menjadi tujuan dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh pertumbuhan lalu lintas terhadap kinerja jalan di ruas jalan Dr. Sutomo IV Semarang .
2. Mengetahui kinerja lalu lintas kendaraan, meliputi :
 - a. Kecepatan rata-rata kendaraan.
 - b. Derajat kejenuhan lalu lintas kendaraan (*Degree of Saturation/DS*).
 - c. Besar kapasitas jalan.
3. Memberikan saran penyelesaian masalah lalu lintas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini bertujuan agar pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami isi laporan dengan mudah. Adapun sistematika penulisan laporan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka diuraikan tentang pembahasan umum dan teori-teori yang berhubungan dengan obyek yang dibahas.

BAB III METODE PENGKAJIAN

Menguraikan beberapa pengertian dasar yang terkait dengan pertumbuhan lalu lintas terhadap kinerja ruas jalan dan memberikan penjelasan mengenai penelitian yang meliputi tipe penelitian, teknik pengumpulan data, tahap persiapan, metode analisis data, metode pengolahan, dan pemecahan masalah.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum pertumbuhan lalu lintas terhadap kinerja ruas jalan di jalan Dr. Sutomo IV, identifikasi masalah, pembahasan, analisis kapasitas lalu lintas.

BAB V PENUTUP

Merupakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai analisis pengaruh pertumbuhan lalu lintas terhadap kinerja ruas jalan Dr. Sutomo IV yang berupa saran dalam upaya pengendalian pertumbuhan lalu lintas.